



PENDIDIKAN ANAK USIA DINI



Tim Penulis:

Indarwati | Suttriso | Desty Endrawati Subroto
Giandari Maulani | Nina Yuminar Priyanti | Nadia Kurnia Fauziah
Rina Yuliwati | Aan Aliyah | Reina A. Hadikusumo
Ita Suryaningsih | Nunung Suryana Jamin
Agus Holid | Erni Susilawati

Editor : Andri Cahyo Purnomo



PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

Indarwati

Suttrisno

Desty Endrawati Subroto

Giandari Maulani

Nina Yuminar Priyanti

Nadia Kurnia Fauziah

Rina Yuliwati

Aan Aliyah

Reina A. Hadikusumo

Ita Suryaningsih

Nunung Suryana Jamin

Agus Holid

Erni Susilawati

PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

Tim Penulis:

Indarwati

Suttrisno

Desty Endrawati Subroto

Giandari Maulani

Nina Yuminar Priyanti

Nadia Kurnia Fauziah

Rina Yuliwati

Aan Aliyah

Reina A. Hadikusumo

Ita Suryaningsih

Nunung Suryana Jamin

Agus Holid

Erni Susilawati

Editor : Andri Cahyo Purnomo, M.Pd.
Tata Letak : Asep Nugraha, S.Hum.
Desain Cover : Septimike Yourintan Mutiara, S.Gz.
Ukuran : UNESCO 15,5 x 23 cm
Halaman : viii, 203
ISBN : 978-623-8385-25-6
Terbit Pada : November 2023
Anggota IKAPI : No. 073/BANTEN/2023

Hak Cipta 2023 @ Sada Kurnia Pustaka dan Penulis

Hak cipta dilindungi undang-undang dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa izin tertulis dari penerbit dan penulis.

PENERBIT PT SADA KURNIA PUSTAKA

Jl. Warung Selikur Km.6 Sukajaya – Carenang, Kab. Serang-Banten

Email : sadapenerbit@gmail.com

Website : sadapenerbit.com & repository.sadapenerbit.com

Telpon/WA : +62 838 1281 8431

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Buku yang berjudul “Pendidikan Anak Usia Dini” ini dapat dipublikasikan. Pendidikan anak usia dini merupakan tahap awal dalam proses pembelajaran yang sangat penting bagi perkembangan dan pertumbuhan anak-anak kita. Melalui pendidikan ini, anak-anak akan diperkenalkan dengan berbagai konsep, keterampilan, dan nilai-nilai dasar yang akan membantu mereka dalam menghadapi dunia yang semakin kompleks.

Buku ini dirancang sebagai panduan bagi para orang tua, pendidik, dan siapa saja yang berkepentingan dalam pendidikan anak usia dini. Kami berharap melalui buku ini, pembaca akan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya pendidikan anak usia dini, strategi dan metode pengajaran yang efektif, serta bagaimana membangun lingkungan yang kondusif bagi perkembangan anak-anak.

Buku ini terdiri dari tiga belas bab yang mencakup berbagai aspek penting dalam pendidikan anak usia dini yaitu, konsep dasar pendidikan anak usia dini, pendekatan dan interaksi dengan anak usia dini, model-model pembelajaran anak usia dini, pembelajaran berbasis *multiple intelligence*, strategi pembelajaran anak usia dini, ragam stimulasi bagi anak usia dini, pertumbuhan dan perkembangan pada anak usia dini, pendidikan seksualitas dan keamanan anak usia dini, komunikasi efektif edukatif guru dan orang tua dalam pendidikan anak usia dini, pengembangan pembelajaran dengan bermain dan permainan anak usia dini, asesmen pendidikan anak usia dini, pendidikan karakter anak usia dini, ragam permasalahan dan evaluasi dalam pelaksanaan pendidikan anak usia dini.

Setiap bab didesain dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami, serta dilengkapi dengan contoh-contoh nyata dan penelitian terkini dalam bidang pendidikan anak usia dini. Kami berterima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pembuatan buku ini, termasuk para penulis, editor, dan penerbit. Tanpa kerja keras dan

dedikasi mereka, buku ini tidak akan dapat terwujud. Kami juga berharap buku ini dapat menjadi sumber inspirasi dan referensi yang berharga bagi semua pembaca.

Selamat membaca dan semoga buku ini memberikan manfaat yang besar bagi pembaca dalam memahami dan melaksanakan pendidikan anak usia dini dengan baik. Mari bersama-sama menciptakan masa depan yang lebih baik melalui pendidikan yang berkualitas bagi anak-anak kita.

Tim Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB 1 KONSEP DASAR PENDIDIKAN ANAK USIA DINI	1
Pendahuluan	1
Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini dalam Pembentukan Karakter Anak.....	3
Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini	4
Materi Pendidikan Anak Usia Dini.....	4
Prinsip-Prinsip Pendidikan Anak Usia Dini	5
Fokus Pengembangan dalam Pendidikan Anak Usia Dini.....	7
Daftar Pustaka.....	11
Profil Penulis.....	12
BAB 2 PENDEKATAN DAN INTERAKSI DENGAN ANAK USIA DINI	13
Pendekatan-Pendekatan Anak Usia Dini	13
Interaksi dengan Anak Usia Dini	22
Peran Orang Tua dalam Interaksi dengan Anak Usia Dini.....	24
Peran Guru Dalam Interaksi Dengan Anak Usia Dini	27
Metode Interaksi Dengan Anak Usia Dini	30
Manfaat Interaksi Dengan Anak Usia Dini	33
Kasus dan Solusi dalam Interaksi dengan Anak Usia Dini	37
Daftar Pustaka.....	41
Profil Penulis.....	42
BAB 3 MODEL-MODEL PEMBELAJARAN ANAK USIA DINI	43
Pendahuluan	43
Pengertian Model-Model Pembelajaran	45
Model-Model Pembelajaran Anak Usia Dini	46
Tujuan dan Langkah Penerapan Model Pembelajaran.....	49
Fungsi Model Pembelajaran	49
Model Pembelajaran yang Efektif.....	50
Daftar Pustaka.....	52
Profil Penulis.....	53

BAB 4 PEMBELAJARAN BERBASIS <i>MULTIPLE INTELLIGENCE</i>	55
Pendahuluan	55
Konsep Dasar <i>Multiple Intelligence</i>	56
Tahapan Pembelajaran <i>Multiple Intelligence</i>	57
Daftar Pustaka	63
Profil Penulis	65
BAB 5 STRATEGI PEMBELAJARAN ANAK USIA DINI.....	66
Pendahuluan	66
Pendekatan Kegiatan Pembelajaran.....	67
Macam-Macam Strategi Pembelajaran Terpadu Bagi Anak Usia Dini	71
Pentingnya Strategi Pembelajaran Bagi Anak Usia Dini	77
Daftar Pustaka	79
Profil Penulis	81
BAB 6 RAGAM STIMULASI BAGI ANAK USIA DINI	82
Pendahuluan	82
Ragam Stimulasi Bagi Anak Usia Dini	83
Tujuan Pemberian Stimulasi Pada Anak.....	85
Daftar Pustaka	89
Profil Penulis	90
BAB 7 PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN PADA ANAK USIA DINI.....	91
Pendahuluan	91
Pengertian Anak Usia Dini.....	92
Pengertian Pertumbuhan dan Perkembangan	92
Pertumbuhan Anak Usia Dini.....	93
Perkembangan Anak Usia Dini.....	95
Merawat Pertumbuhan dan perkembangan Anak usia Dini.....	98
Daftar Pustaka	100
Profil Penulis	101
BAB 8 PENDIDIKAN SEKSUALITAS DAN KEAMANAN ANAK USIA DINI.....	102
Pendahuluan	102
Pendidikan Seksualitas Untuk Anak Usia Dini.....	105
Apa Itu Pendidikan Seksualitas?.....	106
Mengapa Pendidikan Seksualitas Dimulai Usia Dini?	107

Keamanan Anak Usia Dini.....	110
Tanda-Tanda Kekerasan Pada Anak.....	112
Metode Pendidikan Seksualitas Anak Usia Dini.....	113
Langkah-Langkah Implementasi Membangun Program Pendidikan Seksualitas	120
Daftar Pustaka.....	123
Profil Penulis.....	125
BAB 9 KOMUNIKASI EFEKTIF EDUKATIF GURU DAN ORANG TUA DALAM PENDIDIKAN ANAK USIA DINI.....	126
Pendahuluan	126
Komunikasi Efektif.....	127
Komunikasi Guru dan Orang Tua dalam Mendidik Anak.....	128
Komunikasi Verbal dan Nonverbal dalam Mendidik Anak Usia Dini	132
Pendidikan Karakter dan Budi Pekerti bagi Anak Usia Dini ...	135
Kesimpulan.....	137
Daftar Pustaka.....	137
Profil Penulis.....	138
BAB 10 PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN DENGAN BERMAIN DAN PERMAINAN ANAK USIA DINI	139
Pendahuluan	139
Manfaat Bermain dalam Pembelajaran Anak Usia Dini	140
Strategi Pengajaran Bermain yang Efektif.....	144
Peran Orang Tua dalam Mendukung Pembelajaran Anak Usia Dini Melalui Bermain	145
Tantangan dan Solusi dalam Mengintegrasikan Bermain dalam Pembelajaran.....	147
Daftar Pustaka.....	150
Profil Penulis.....	152
BAB 11 ASESMEN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI.....	153
Pendahuluan	153
Pengertian, Tujuan, dan Prinsip Asesmen dalam Pendidikan Anak Usia Dini	153
Perencanaan Asesmen.....	157
Teknik Pengumpulan Data.....	158
Teknik Pengumpulan Data Yang Digunakan Saat Observasi..	161

Penyusunan Alat Ukur Asesmen Pada Anak Usia Dini	164
Asesmen Awal Pada Kurikulum Merdeka.....	168
Laporan Hasil Asesmen Perkembangan Anak	169
Daftar Pustaka.....	170
Profil Penulis.....	171
BAB 12 PENDIDIKAN KARAKTER ANAK USIA DINI	172
Pendahuluan	172
Landasan Filosofis.....	172
Landasan Psikologis	173
Landasan Sosiologis.....	173
Landasan Kelembagaan	173
Pengertian dan Pentingnya Pendidikan Pendidikan Anak Usia Dini	175
Metode Pendidikan Anak Usia Dini Yang Efektif.....	175
Karakteristik Anak Usia Dini.....	176
Cara Mendukung Pembentukan Karakter Anak Usia Dini	177
Faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Karakter Anak Usia Dini	178
Strategi Mendukung Pembentukan Anak Usia Dini	178
Model Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini.....	179
Urgensi Membangun Karakter Anak Usia Dini.....	182
Pembelajaran Dengan Metode <i>Field Trip</i> Untuk Menanamkan Nilai-Nilai Karakter.....	184
Pembentukan Karakter Anak Melalui Bermain	185
Keteladanan Menjadi Pilar Utama Pendidikan Karakter	187
Daftar Pustaka.....	189
Profil Penulis.....	190
BAB 13 RAGAM PERMASALAHAN DAN EVALUASI DALAM PELAKSANAAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI	192
Ragam Permasalahan Pendidikan Anak Usia Dini.....	192
Evaluasi Pendidikan Anak Usia Dini	197
Daftar Pustaka.....	202
Profil Penulis.....	203

BAB 1

KONSEP DASAR PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

Dr. Hj. Indarwati, S.S., M.Hum.
Politeknik LP3I Makassar

Pendahuluan

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah tahap awal pendidikan formal yang ditujukan untuk anak-anak usia 0-6 tahun. PAUD memiliki peran penting dalam membentuk dasar perkembangan anak, baik secara fisik, kognitif, bahasa, emosional, maupun sosial. Anak-anak pada usia ini memiliki kepekaan tinggi terhadap lingkungan sekitar, dan pengalaman yang mereka dapatkan dalam fase ini memiliki dampak jangka panjang terhadap pertumbuhan dan perkembangan mereka. Oleh karena itu, PAUD tidak hanya sekadar tempat anak bermain, tetapi juga merupakan lingkungan pembelajaran yang struktural dan terencana.

Tujuan utama dari PAUD adalah memberikan landasan yang kuat bagi pembelajaran anak di tahap berikutnya, seperti pendidikan dasar dan menengah. Melalui berbagai kegiatan dan pembelajaran yang dikemas secara menyenangkan, anak-anak diajak untuk mengembangkan keterampilan sosial, kecerdasan emosional, kreativitas, dan berbagai aspek perkembangan lainnya. Tujuan PAUD juga melibatkan pendekatan holistik terhadap anak, yang tidak hanya memperhatikan perkembangan intelektualnya tetapi juga aspek-aspek lain seperti moral, nilai-nilai, dan kepercayaan.

kreatif, serta integrasi teknologi dalam pembelajaran anak usia dini. Berikut ini penjelasannya:

a. Pendekatan Pembelajaran yang Efektif

Pendekatan pembelajaran yang efektif dalam PAUD mencakup penerapan prinsip-prinsip pendidikan yang menarik dan relevan bagi anak-anak. Misalnya, pendekatan Montessori memperkenalkan konsep belajar melalui pengalaman langsung dan interaksi dengan lingkungan sekitar. Sementara itu, pendekatan Reggio Emilia menekankan pada kebermaknaan dan kreativitas dalam pembelajaran, di mana anak-anak diajak untuk mengeksplorasi dan mengekspresikan ide-ide mereka melalui berbagai media.



Gambar 1.5 : Mengetahui Permainan Tradisional

Sumber: <https://www.cussonskids.co.id/>.

b. Penggunaan Permainan dan Aktivitas Kreatif

Permainan dan aktivitas kreatif membentuk inti dari pembelajaran anak usia dini. Melalui permainan, anak-anak dapat mengembangkan keterampilan sosial, kognitif, dan motorik mereka. Aktivitas seni dan kerajinan memberikan ruang bagi ekspresi kreatif, memperkuat keterampilan motorik halus, dan meningkatkan imajinasi anak-anak. Pengajar PAUD sering mengintegrasikan permainan dan aktivitas seni ke dalam kurikulum mereka untuk menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan merangsang.

Daftar Pustaka

- Berk, L. E. (2017). *Child Development*. Boston, MA: Pearson.
- Bredenkamp, S., & Copple, C. (Eds.). (1997). *Developmentally Appropriate Practice in Early Childhood Programs*. Washington, D.C.: National Association for the Education of Young Children.
- Charlesworth, R. (2013). *Understanding Child Development*. Cengage Learning.
- Miller, L. (2016). *Working with Children from Culturally Diverse Backgrounds*. Cengage Learning.
- Pambudi, A. (2019). *Inklusi Pendidikan Anak Usia Dini: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Pianta, R. C., Barnett, W. S., Burchinal, M., & Thornburg, K. R. (2009). The Effects of Preschool Education: What We Know, How Public Policy Is or Is Not Aligned with the Evidence Base, and What We Need to Know. *Psychological Science in the Public Interest*, 10(2), 49-88. doi:10.1177/1529100610381908.
- Sheridan, S. M., Edwards, C. P., & Marvin, C. A. (2009). *Pendidikan Anak Usia Dini: Teori dan Praktik*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Snow, C. E. (2008). Early Childhood Education: Research on Its Effects on Later Language and Literacy Skills. In E. Zigler, W. S. Gilliam, & W. S. Barnett (Eds.), *The Pre-K Debates: Current Controversies and Issues* (pp. 159-184). Baltimore, MD: Paul H. Brookes Publishing Co.
- Suryanto, T. (2018). *Pendidikan Anak Usia Dini: Teori dan Implementasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Wood, E., & Attfield, J. (2005). *Play, Learning, and the Early Childhood Curriculum*. Sage.

PROFIL PENULIS



Dr. Hj. Indarwati, S.S., M.Hum.

Penulis yang merupakan alumni Pondok Pesantren Pondok Madinah Makassar pada tahun 2004 memilih melanjutkan pendidikan S-1 pada jurusan Sastra Indonesia Universitas Hasanuddin dan memilih konsentrasi kebahasaan. Setelah menyelesaikan pendidikan S-1 selama 3 tahun 8 bulan pada bulan Juni 2008, penulis tidak langsung melanjutkan pendidikan S-2, tetapi memilih bekerja di berbagai bidang, salah satunya menjadi mentor atau tutor di Lembaga Pendidikan terkemuka, seperti PRIMAGAMA dan JILC. Baru pada tahun 2013, penulis melanjutkan pendidikan S-2, di Program Studi Ilmu Linguistik Program Pascasarjana Universitas Hasanuddin.

Setelah lulus dan meraih gelar master, pada tahun 2016 penulis melanjutkan karir di bidang pendidikan dengan menjadi dosen tetap di Politeknik Informatika Nasional Makassar yang sekarang berubah menjadi Politeknik LP3I Makassar. Selain itu, penulis juga dipercayakan mengajar di beberapa perguruan tinggi lainnya sebagai Dosen Luar Biasa (DLB), baik di perguruan tinggi negeri seperti Universitas Hasanuddin dan Politeknik Penerbangan (Poltekbang) Makassar, maupun beberapa PTS seperti Universitas Mega Rezky, Unifa, STIM NITRO, dan STITEK BALIK DIWA. Penulis seringkali dipercayakan mengampu mata kuliah umum Bahasa Indonesia dan mata kuliah Metode Penelitian tahun 2019, penulis melanjutkan studi S-3 pada program studi Ilmu Linguistik, program pascasarjana Unhas. Pada awal bulan Oktober 2023, penulis menyelesaikan studi S-3 dan kembali aktif melakukan Tridharma perguruan tinggi sambil menulis beberapa buku.

Email Penulis: indarwatiunhas@gmail.com.

BAB 2

PENDEKATAN DAN INTERAKSI DENGAN ANAK USIA DINI

Sutrisno, M.Pd.

Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri

Pendekatan-Pendekatan Anak Usia Dini

Merujuk pada Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang Standar nasional pendidikan, pasal 19 ayat 1 menyatakan bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik (Dini, 2015).

Contoh konkret berbagai pendekatan dalam pendidikan anak usia dini, yaitu: pendekatan psikoanalisis manusia/anak mempunyai keinginan dalam dirinya "*homo valens*", kognitif (*homo sapiens*: manusia berpikir) sikap bahasa, behavioristik (*homo mechanicus*: manusia mesin), *homo ludens* (makhluk bermain) jika anak melakukan kesalahan berilah teguran, namun jika anak melakukan sesuatu yang baik, maka berilah penguatan (*reinforcement*), stimulus atau respons, pendekatan humanistik (*homo ludens*: manusia suka bermain) yaitu pembelajaran dengan bermain.

- e. Modelkan Perilaku Positif: Anak-anak sering meniru perilaku orang dewasa di sekitar mereka. Modelkan perilaku positif dalam hal makan, tidur, dan perawatan diri.

5. Kasus 5: Kesulitan dalam Membangun Hubungan yang Kuat dengan Anak

Kasus terakhir adalah ketika orang dewasa merasa kesulitan dalam membangun hubungan yang kuat dan positif dengan anak usia dini. Ini bisa terjadi karena perbedaan kepribadian, kesibukan, atau faktor lain. Solusi dalam kasus ini termasuk:

Solusi:

- a. Luangkan Waktu Kualitas: Luangkan waktu berkualitas dengan anak, bahkan jika hanya sebentar. Ini memberikan kesempatan untuk berinteraksi dengan cara yang positif.
- b. Berbicara dan Mendengarkan: Berbicara dan mendengarkan dengan penuh perhatian adalah kunci untuk memahami anak dan membangun ikatan yang kuat.
- c. Kenali Keunikan Anak: Kenali bahwa setiap anak adalah individu yang unik. Hormati perbedaan mereka dan tunjukkan bahwa Anda mendukung mereka.
- d. Berkomunikasi dengan Terbuka: Buatlah suasana di mana anak merasa nyaman berbicara tentang perasaan dan pikiran mereka. Ini memungkinkan Anda untuk memahami mereka dengan lebih baik.
- e. Bermain Bersama: Bermain bersama anak adalah cara yang bagus untuk memperkuat hubungan. Ini memungkinkan Anda untuk berbagi momen positif bersama dan membangun kenangan yang berharga.

Menghadapi kasus-kasus ini dalam interaksi dengan anak usia dini memerlukan kesabaran, pemahaman, dan komunikasi yang efektif. Setiap anak adalah individu yang unik, dan solusi yang tepat dapat bervariasi tergantung pada situasi dan karakteristik anak. Penting untuk mengutamakan keamanan, rasa hormat, dan kasih sayang dalam setiap interaksi dengan anak usia dini untuk memastikan perkembangan mereka yang sehat dan bahagia.

Daftar Pustaka

- Dini, D. P. P. A. U. (2015). *Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Gettman, D. (2016). *Metode Pengajaran Montessori Tingkat Dasar*. Pustaka Belajar.
- Jaipul. (2015). *Pendidikan Anak Usia Dini: Dalam Berbagai Pendekatan*.
- Jamaris, Dr. Martini, M. S. E. (2006). *Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-Kanak-Pedoman bagi Orang Tua dan Guru* (D. M. Jamaris & MSc (eds.)). PT. Gramedia Widisarana Indonesia.
- Jhonson, E. james. dkk. (2015). *Anak Usia Dini Dalam Berbagai Pendekatan*. Kencana Prenada Media Group.
- Masyrofah. (2017). Model Pembelajaran Montessori Anak Usia Dini. *As-Sibyan Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 105–116.
- McCarthy, C. (2013). *Child's Play*. Pustaka Pelajar.
- McDevitt, T. M., & Ormrod, J. E. (2002). *Child Development and Education*. Merril Prentice Hall.
- Santrock, J. W. (2007). *Perkembangan Anak, Edisi Kesebelas Jilid 1*. Erlangga.
- Sit, M. (2018). Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini Edisi Pertama. In *Google Book*. <https://books.google.co.id/books?id=EBZNDwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>.
- Suprijono, A. (2009). *Cooperative learning: teori & aplikasi PAIKEM*. Pustaka Pelajar.
- Suprijono, A. (2011). *Model-Model Pembelajaran*. Gramedia Pustaka Jaya.
- Suprijono, A. (2016). *Model-Model Pembelajaran Emansipatoris*. Pustaka Pelajar.
- Yus, A. (2010). *Model Pendidikan Anak Usia Dini*. Kencana Prenada Media Group.

PROFIL PENULIS



Suttrisno, M.Pd.

Ketertarikan penulis terhadap profesi guru dimulai sejak 2013 silam. Hal tersebut membuat penulis memilih untuk masuk ke Perguruan Tinggi dan berhasil menyelesaikan studi S1 di Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Trunojoyo pada tahun 2017 dengan predikat Cumlaude. Sejak meraih gelar Sarjana penulis melanjutkan pengabdian sebagai guru sekolah dasar selama 4 tahun sambil menyelesaikan studi S2 tahun 2020

di prodi Pendidikan Dasar Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Surabaya masih dengan predikat Cumlaude. Hingga saat ini penulis tercatat sebagai dosen tetap di Prodi PGMI UNUGIRI.

Penulis memiliki kepakaran di bidang Pendidikan khususnya Pendidikan Dasar. Untuk mewujudkan karir sebagai dosen profesional, penulis pun aktif sebagai peneliti di bidang kepakarannya tersebut. Beberapa penelitian maupun pengabdian yang telah dilakukan didanai oleh internal perguruan tinggi dan juga Kemenristek DIKTI. Selain peneliti, penulis juga aktif menulis buku dengan harapan dapat memberikan kontribusi positif bagi bangsa dan negara yang sangat tercinta ini. Selain berkontribusi di dalam penulisan buku, penulis juga aktif menjadi narasumber di berbagai acara *workshop* maupun seminar berkaitan dengan profesi guru. Penulis juga aktif menjadi pengelola dan *reviewer* berbagai Jurnal terakreditasi sesuai kepakaran khususnya bidang Pendidikan Dasar.

E-mail: suttrisno@unugiri.ac.id, suttrisno06@gmail.com.

ID Sinta: 6783291.

BAB 3

MODEL-MODEL

PEMBELAJARAN ANAK USIA

DINI

Desty Endrawati Subroto, M.Pd.
Universitas Bina Bangsa

Pendahuluan

Proses pendidikan sangat penting dalam perkembangan individu dan bangsa secara keseluruhan. Pendidikan memberikan kesempatan pada setiap orang, terutama pada anak-anak, untuk mengembangkan keterampilan dan kemampuan mereka secara optimal. Pendidikan dini sangat berharga karena anak-anak berada dalam masa keemasan perkembangan, di mana mereka peka terhadap pembelajaran. Setiap anak memiliki tingkat sensitivitas yang berbeda, dan pendidikan dini membantu merespons kebutuhan individual mereka. Pendidikan membentuk dasar perilaku, nilai, dan keseimbangan perkembangan. Hal ini menunjukkan jika pendidikan dan pelatihan pada anak usia dini adalah investasi penting untuk masa depan generasi dan kemajuan bangsa.

Masa peka adalah fase kunci dalam perkembangan anak di mana kematangan fisik dan psikis memungkinkan mereka merespons rangsangan lingkungan. Masa ini menjadi dasar pertama perkembangan kemampuan afektif, kognitif, bahasa, sosio-emosional, psikomotorik, serta spiritual anak. Penting memberikan rangsangan yang sesuai untuk mendukung perkembangan anak selama periode ini karena ini membentuk karakter dan keterampilan mereka.

melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi, sintesis, dan informasi untuk menghasilkan berbagai bentuk hasil belajar.

5. Pembelajaran Berbasis Teknologi

Pembelajaran berbasis teknologi adalah Proses pembelajaran yang menggunakan berbagai teknologi informasi sebagai media pembelajaran. Dalam pembelajaran berbasis TI, peran guru sebagai *the sole authority of knowledge* berubah menjadi fasilitator bagi siswa untuk berinteraksi dengan berbagai sumber belajar.

Dalam proses Pembelajaran antara guru dan siswa di kelas. Penerapan Model Pembelajaran Efektif, mencakup empat hal berikut:

- a. Kualitas pembelajaran;
- b. Tingkat Pembelajaran yang memadai;
- c. Ganjaran;
- d. Waktu.

Model pembelajaran berpengaruh pada hasil belajar, penerapan berbagai model pembelajaran dalam Pendidikan Anak Usia Dini dapat meningkatkan minat dan semangat belajar anak, yang kemudian berpengaruh positif pada hasil belajar anak. Memilih model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini membantu menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung perkembangan anak dan menarik.

Daftar Pustaka

- Catron, CE., JA (1999). *Early Childhood Curriculum A Creative-Play Model*. New Jersey: Prentice-Hall. Inc.
- Dodse, Diane Tister (et.all). (2001). *The Creative Curriculum for Family Childcare*. Washington D.C: Teaching Strategies.
- Hainstock, Elizabeth G. (1999). *Metode Pengajaran Montessori untuk Anak Pra-Sekolah*. Jakarta: Pustaka Delapratasa.
- Ibadullah Malawi & Ani Kadarwati. (2017). *Pembelajaran Tematik (Konsep Dan Aplikasi)*. Magetan: CV. AE Grafika.
- Mulyasa. (2005). *Menjadi Guru Profesional*, PT. Remaja Rosda karya: Bandung.
- Rerung, R. R., Fauzan, M., & Hermawan, H. (2020). Website Quality Measurement of Higher Education Services Institution Region IV Using Webqual 4.0 Method. *International Journal of Advances in Data and Information Systems*, 1(2), 89-102.
- Stewart, D. & Simmons, M. (2010). *The Business Playground: Where Creativity and Commerce Collide*. Berkeley, AS: New Riders Pres.
- Trianto, (2013). *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi Dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- W.S Wimkel. (2004). *Psikologi Pengajaran*. PT Media Abadi: Yogyakarta.

PROFIL PENULIS



Desty Endrawati Subroto, M.Pd.

Penulis, tercatat sebagai Dosen Tetap pada Universitas Bina Bangsa (UNIBA), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi (PTI). Untuk mewujudkan karir sebagai dosen yang profesional, penulis pun aktif sebagai peneliti dan menghasilkan beberapa artikel penelitian. Dalam penulisan Artikel & Jurnal yang telah terbit di berbagai Jurnal Nasional maupun Jurnal Internasional. Adapun, ID SINTA: 6666304; dan ID Scopus: 57219339008. Diperkenankan kepada rekan-rekan mahasiswa, rekan sejawat dosen & peneliti dapat mensitasi jurnal tersebut.

Penulis, menghasilkan 7 Hasil Karya Hak Kekayaan Intelektual (HAKI), yakni: 1. Jurnal yang penulis terbitkan dengan judul: Pengaruh Metode *Blended Learning* Dan Berpikir Kritis Terhadap Keterampilan Menulis *Descriptive Text* Bahasa Inggris Mahasiswa Stie Banten; 2. Buku Referensi dengan Judul: Model-Model Pembelajaran; Model Pembelajaran *Hybrid Learning*; 3. Buku Referensi dengan Judul: Strategi Pembelajaran Abad 21: Metode & Teknik Pembelajaran; 4. Buku Referensi dengan Judul: Manajemen Sumber Daya Manusia: *Quality of Work Life*; 5. Buku Referensi dengan Judul: Inovasi Pendidikan: *Lesson Study*; 6. Buku Referensi dengan Judul: Desain Sistem Pembelajaran: Pendekatan Sistem dalam Pembelajaran; 7. Buku Referensi dengan Judul: Psikologi Pembelajaran: Pembelajaran, Pengajaran dan Pendidikan. 8. Buku Referensi dengan judul Nilai dan Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran; 9. Penulisan kali ini, merupakan Buku Referensi yang ke 09 (Sembilan).

Selain sebagai peneliti, penulis juga aktif menulis buku dengan harapan dapat memberikan kontribusi positif bagi bangsa dan NKRI.

Penulis pernah bergabung pada Tim Peneliti Dosen Pemula (PDP) Tahun Anggaran 2021/2022, bersama 2 orang rekan dosen sejawat lainnya. Dan, saat ini penulis tercatat sebagai Dosen Tersertifikasi Gelombang 1 Tahun 2022.

Untuk menunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi, tentunya penulis tidak hanya aktif di bidang pengajaran & penelitian, namun juga aktif pada kegiatan penunjang lainnya, seperti: Pengurus Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) Orwil Banten; Anggota Ikatan Dosen Republik Indonesia (IDRI) Provinsi Banten; Anggota Perkumpulan Dosen Peneliti (PDPI) Nasional; Anggota Bhayangkari Satbrimobda Banten; Anggota Lembaga Perlindungan Anak (LPA) Kota Serang. Demikian, sekilas biodata penulis Pendidikan Anak Usia Dini: Bab 3 Model-Model Pembelajaran Anak Usia Dini.

Email Penulis: desty2.subroto@gmail.com.

BAB 4

PEMBELAJARAN BERBASIS *MULTIPLE INTELLIGENCE*

Giandari Maulani, S.Kom., M.Kom.
Universitas Raharja

Pendahuluan

Pembelajaran berbasis *Multiple Intelligence* yang diterapkan di sekolah pada anak usia dini sangat berguna bagi para orangtua untuk memahami kemampuan, kecerdasan dan bakat anak-anak mereka. Dengan pembelajaran berbasis *Multiple Intelligence* para orangtua dapat mendidik anaknya tanpa terkesan memaksakan kehendak. Para orangtua dapat membimbing anak mereka dengan penuh kasih sayang, perhatian, pengertian terhadap anak tanpa menggunakan kekerasan fisik maupun mental.

Pembelajaran berbasis *Multiple Intelligence* yang diajarkan dan diterapkan oleh guru di sekolah ini menggunakan sistem dan tahapan tertentu, seperti Penerapan *Multiple Intelligences Research* dan *Student Maturity Orientation* yang didalamnya terdapat penyusunan Rencana Belajar (*Lesson Plan*), Kegiatan Apersepsi dan Motivasi, Kegiatan pengembangan 9 (sembilan) Jenis kecerdasan, serta tahapan Penilaian Kognitif, Afektif dan Psikomotorik.

Pakar Psikologi Howard Gardner memiliki buku yang ditulisnya dan diterbitkan pada tahun 1983 yang berjudul "*Frames of Mind: The Theory of Multiple Intelligences*", yang mana di dalam buku tersebut dijelaskan Jenis-jenis Kecerdasan Manusia. Howard Gardner juga menjelaskan bahwa setiap manusia memiliki jenis kecerdasan yang berbeda-beda.



Gambar 4.3: Ranah Kognitif, Afektif dan Psikomotorik

Sumber: Tripven media–Harys Imanulloh
<https://www.tripven.com/taksonomi-bloom/>.

Daftar Pustaka

- Baharuddin, & Esa Nur Wahyuni. (2015). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz.
- Chatib, M. (2015). *Sekolahnya Manusia, Sekolah Berbasis Multiple Intelligences di Indonesia*. Bandung: Kaifa.
- H. Imanulloh (2020). *Taksonomi Bloom*. Tripven Media. <https://www.tripven.com/taksonomi-bloom/>.
- Jasmine, J. (2012). *Metode Mengajar Multiple Intelligences*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Kendra Cherry (2023). *Teori Kecerdasan Ganda Gardner*. <https://www.verywellmind.com/gardners-theory-of-multiple-intelligences-2795161>.
- Madyawati, L. (2016). *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*. Jakarta: Kencana Prenada Mediagroup.
- Munandar, H., & Junita, S. (2020). Pengembangan Instrumen Penilaian Psikomotorik Berbasis Peer Assessment Pada Kegiatan Praktikum IPA. *Jurnal Tunas Bangsa*, 7(2), 143-159.

- Pahrul, Y., Hartati, S., & Meilani, S. M. (2019). Peningkatan Kecerdasan Interpersonal melalui Kegiatan Menggambar pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 461-469.
- Robinson, C. D., & Diamond, K. E. (2014). *A Quantitative Study of Head Start Children's Strengths, Families Perspectives, and Teachers Ratings in the Transition to Kindergarten*. 7784.
- Rosyidi, D. (2020). Teknik dan Instrumen Asesmen Ranah Kognitif. *Tasyri': Jurnal Tarbiyah-Syari'ah Islamiyah*, 27(1), 1-13.
- Sukanti, S. (2011). Penilaian Afektif Dalam Pembelajaran Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 9(1).
- Setiawati, L. (2019). Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences. *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 6(2), 140-150.
- Sokrates Empowering School. (2019). Pentingnya Apersepsi pada Pembelajaran. <https://sokrates.id/2019/07/16/pentingnya-apersepsi-pada-pembelajaran/>.
- Suhaimi, I. (2017). Memberdayakan Kecerdasan Kinestetik Anak Untuk Budaya Literasi Bahasa. *KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra*, 1(1), 72-90.
- Word Smart. (2021). *Gardner's Theory of Multiple Intelligences*. <https://wordsmart.app/multiple-intelligences/>.
- Yaumi, M. (2013). *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak (Multiple Intelligences) Mengidentifikasi dan Mengembangkan Multitalenta Anak*. Jakarta: Kencana Prenada Mediagroup.

PROFIL PENULIS



Giandari Maulani, S.Kom., M.Kom.

Menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) pada Universitas Raharja Tangerang dengan Jurusan Sistem Informasi dan pendidikan Strata Dua (S2) pada Universitas Budi Luhur Jakarta dengan jurusan Teknologi Sistem Informasi. Pengalaman kerja Penulis sebagai Dosen Tetap pada Universitas Raharja Tangerang dengan hasil penelitian sebagai berikut: 4 (empat) Paper Scopus, 1 (satu)

Hibah PJJ dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia di tahun 2021 senilai Rp.49.000.000, 63 (enam puluh tiga) Paper pada berbagai jurnal selama rentang tahun 2015-2023. Juara 3 tingkat Nasional Lomba Karya Tulis Inovatif (LKTI) Bidang Pemerintahan, di tahun 2021.

Penulis Buku “Seni dan Sains CNC DIY: Jembatan Kreativitas dan Teknologi Mesin” pada Penerbit APTIKOM di tahun 2023. Penulis Buku (Kolaborasi Buku Pendidikan Inklusi): “Penerapan Teknologi dalam Pendidikan Inklusi”, Penulis Buku (kolaborasi Buku Manajemen Mutu Pendidikan): “Implementasi Manajemen Mutu Pendidikan di Sekolah dan Perguruan Tinggi” dan Penulis Buku (Kolaborasi Buku *Micro Teaching*: Teoritis & Praktis): “Prosedur Kegiatan Pembelajaran” pada Penerbit: PT. Sada Kurnia Pustaka, di tahun 2023.

Aktivitas lain yang dikerjakan saat ini sebagai: Koordinator Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Online ILP (*iLearning Plus*), Ketua Redaksi Jurnal CERITA Sinta 4, Sekretaris SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal), Dosen Koordinator Mata Kuliah Struktur Data, Dosen Pengajar jurusan Sistem Informasi, *Reviewer* tiga Jurnal: Jurnal CICES Sinta 4, Jurnal CERITA sinta 4 dan Jurnal SENSI sinta 5, Dewan Penguji Sidang Ujian Komprehensif, Dosen Pembimbing KKP/TA/Skripsi, Dosen Pembimbing Pembuatan Paper Jurnal, serta Penulis Buku Kolaborasi pada PT. Sada Kurnia Pustaka.

Email Penulis: maulanigiandari@gmail.com.

BAB 5

STRATEGI PEMBELAJARAN

ANAK USIA DINI

Nina Yuminar Priyanti, M.Pd.
Universitas Panca Sakti Bekasi

Pendahuluan

Setiap anak memiliki keunikan yang berbeda-beda sebagai fitrah yang mereka bawa sejak lahir. Begitupun dengan tingkat kebutuhannya yang tidak sama antara anak satu dengan yang lainnya. seorang anak membutuhkan stimulus yang tepat agar di kemudian hari mereka dapat berkembang sesuai dengan harapan. Kemampuan dan daya serap pada anak pun berbeda dalam memahami pembelajaran. Ada anak yang mudah menyerap sesuatu, ada pula anak yang membutuhkan waktu yang cukup lama untuk dapat memahami sesuatu yang telah dipelajarinya.

Dengan melihat perbedaan dari tingkat kebutuhan peserta didik ini maka dibutuhkan strategi pembelajaran yang tepat yang disesuaikan dengan tingkat kebutuhan untuk meningkatkan kreatifitas, inovatif serta daya pikir kritisnya melalui pembelajaran yang bermakna pada pendidikan anak usia dini agar mereka dapat tumbuh dan berkembang secara optimal.

Pendidikan anak usia dini berada pada masa kritis dimana masa ini tidak akan dapat terulang lagi dikemudian hari (Tatminingsih, 2016). Pemberian stimulus yang tepat dapat meningkatkan perkembangan anak sehingga mereka bisa memiliki kematangan belajar yang sesuai dengan perkembangannya. Pembelajaran yang dilakukan pada anak usia dini dilaksanakan dengan cara-cara yang

pembelajaran. Dengan beberapa aktivitas yang dapat merangsang peserta didik untuk dapat menemukan berbagai hal yang ada dilingkungan sekitarnya seperti kegiatan mengamati, menemukan, mendiskusikan serta menyimpulkan kejadian berdasarkan pengalamannya (Yuliani Nurani Sujiono, 2019).

Daftar Pustaka

- Ahmad Susanto. (2017). *Pendidikan Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep dan Teori)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arifudin, O., Hasbi, I., Setiawati, E., Supeningsih, S., Lestarinigrum, A., Suyatno, A., ... & Sidik, N. A. H. (2021). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Helmawati. (2015). *Mengenal dan Memahami PAUD*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hasanah, U. (2018). Strategi Pembelajaran Aktif untuk Anak Usia Dini. *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 23(2), 204-222.
- Hisyam Zaini. (2019). Strategi Pembelajaran Aktif: Implementasi dan kendalanya didalam Kelas, *Seminar Lokakarya Nasional Pendidikan Biologi*, FKIP UNS, 18 Juli 2009.
- Ihsana El Khuluqo. (2015). *Manajemen PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) Pendidikan Taman Kehidupan Peserta Didik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kurniawan, A., Ningrum, A. R., Hasanah, U., Dewi, N. R., Putri, N. K., Putri, H., & Uce, L. (2023). Pendidikan Anak Usia Dini. *Global Eksekutif Teknologi*.
- Mohamad Surya. (2014). *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Bandung: PT. Bani Quraisy.
- Muhammad Yaumi. (2012). *Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences*. Jakarta: Dian Rakyat.

- Maulana, R. (2021). *Merdeka Belajar*. Jakarta: Kemdikbudristek.
- Mursid. (2015). *Belajar dan Pembelajaran PAUD*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Naibaho, T. (2021). *Paradigma Pembelajaran Bermakna. Manajemen Pembelajaran*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Novan Ardy Wiyani. (2016). *Konsep Dasar PAUD*. Yogyakarta: Gava Media.
- Patmasari, L., Hidayati, D., Ndari, W., & Sardi, C. (2023). Digitalisasi Pembelajaran Yang Berpusat Pada Siswa Di Smk Pusat Keunggulan. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 9(1).
- Priyanti Nina. (2022). *Diary Sang Pendidik Milenial*. Bogor: Dandelion Publisher.
- Safrudin Aziz. (2017). *Strategi Pembelajaran Aktif Pendidikan Anak Usia Dini Panduan Bagi Guru, Orangtua, Konselor, dan Praktisi Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Sholihatin. (2011). *Pengajaran Active Learning Dengan Model Pengajaran Terarah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tatminingsih, S., & Cintasih, I. (2016). *Hakikat Anak Usia Dini. Perkembangan Dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*, 1, 1-65.

PROFIL PENULIS



Nina Yuminar Priyanti, M.Pd.

Pada akhir Agustus 2008 Penulis telah menyelesaikan Pendidikan D4/S1 Jurusan Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan di Sekolah Tinggi Perikanan Jakarta. Setelah lulus penulis mengabdikan diri di kampung halamannya dengan mengajar di SMK 2 Subang dan SMK Legon Kulon Subang. Tahun 2009 Penulis menikah dengan Anugrah Bertiantono dan dikaruniai 3 orang peserta didik yaitu Haidar Ali, Umar Faruq dan Muhammad Shiddiq. Sejak menikah penulis hijrah ke kota Bekasi dan memulai karir di dunia Pendidikan Pendidikan Anak Usia Dini Hingga tahun 2012. Karena kecintaan penulis terhadap dunia Pendidikan, Penulis melanjutkan kuliah Jurusan Magister Teknologi Pendidikan di Universitas Islam Asy-Syafi'iyah Jakarta dan lulus pada tahun 2016. Setelah menyelesaikan kuliah penulis menjadi salah satu Dosen Tetap di Universitas Panca Sakti Bekasi. Penulis memiliki kepakaran mata kuliah dibidang Strategi Pembelajaran PAUD.

Tahun 2022 lalu penulis bergabung menjadi salah satu Fasilitator Sekolah Penggerak Angkatan 3 dan mendampingi 8 Sekolah PAUD di daerah Cibitung, Tambun Selatan, Setu, dan Cibarusah untuk membina dan memonitoring sekolah tersebut dalam pelaksanaan Implementasi Kurikulum Merdeka. Penulis juga aktif dalam melaksanakan peserta didikan pengabdian Masyarakat di berbagai Sekolah untuk kebermanfaatn ilmu yang penulis miliki. Jika ada yang ingin berkolaborasi bisa menghubungi penulis dengan email: ninayuminar86@gmail.com.

BAB 6

RAGAM STIMULASI BAGI ANAK USIA DINI

Nadia Kurnia Fauziah, M.Pd.
Ponpes Manarul Huda 3

Pendahuluan

Pada zaman sekarang istilah Stimulasi bagi anak usia dini sudah tidak asing didengar para orang tua, terutama orang tua yang baru pertama kali memiliki anak pasti orang tua tersebut mencari tahu tentang hal ini. Stimulasi pada anak terasa penting, karena untuk menentukan kepribadian anak tersebut. Banyak cara untuk menstimulasi anak, tetapi pada saat ini sudah banyak Lembaga-lembaga yang menerapkan stimulasi pada anak. Dimulai dari Sekolah Montessori yang bisa dilakukan dari anak usia 1,5 tahun sampai 2,5 tahun, kemudian Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), kemudian Taman Kanak-kanak, dan lain-lain.

Pada proses anak berkembang bisa secara alamiah berlangsung, akan tetapi proses itu tergantung pada pola asuh yang diterapkan oleh orang tua. Karenanya pada saat inilah akan menentukan tumbuh kembang anak selanjutnya. Pada saat ini juga anak berkembang dalam segi berbahasa, kreativitas anak, kesadaran sosial anak, keadaan emosional, dan intelegensia berjalan sangat cepat dan merupakan landasan perkembangan berikutnya. Untuk itu jika kita menginginkan bisa merawat juga membesarkan anak kita dengan semaksimal mungkin maka kita perlu tahu terkait anak itu sendiri, yang akhirnya kita tidak salah dalam pola asuh kita terhadap anak.

Daftar Pustaka

- Bujuri, Dian. (2018). Analisis Perkembangan Kognitif Anak Usia Dasar Dan Implikasinya Dalam Kegiatan Belajar Mengajar. *LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan)* 9:37. doi: 10.21927/literasi.2018.9(1).37-50.
- Kania, Nia. (2006). *UNTUK Oleh : Dr. Nia Kania , SpA , MKes.* 1–10.
- Khoiruzzadi, Muhammad, and Tiyas Prasetya. (2021). *Perkembangan Kognitif Dan Implikasinya Dalam Dunia Pendidikan (Ditinjau Dari Pemikiran Jean Piaget Dan Vygotsky)*. 11:1–14.
- Martani, Wisjnu. (2012). Metode Stimulasi Dan Perkembangan Emosi Anak Usia Dini. *Juni* 39(1):112–20.
- Poppyariyana, Alfian Ashshidiqi, and Aditia Eska Wardana. (2018). Analisis Perkembangan Kognitif Anak Melalui Kegiatan Mengklasifikasikan Benda Di Tk Se Kota Sukabumi Tahun Pelajaran 2017/2018. *Peningkatan Kemandirian Anak Melalui Pembelajaran Practical Life* 2(2):59–65.
- Rosiyannah, Rosiyannah, Yufiarti Yufiarti, and Sri Martini Meilani. (2020). Pengembangan Media Stimulasi Sensori Anak Usia 4-6 Tahun Berbasis Aktivitas Bermain Tujuh Indera. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5(1):941–56. doi: 10.31004/obsesi.v5i1.758.
- Sa'adah, Nurus. (2008). *Al-Ghazali Konsep Pendidikan Anak Dalam Perspektif Al-Ghazali (Teori, Analisis Jean, Tahap-Tahap Perkembangan)*.
- Setiawan, Samhis. (2023). Pengertian Stimulasi, Tujuan, Manfaat Dan Menurut Para Ahli. Retrieved (<https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-stimulasi/>).
- Sri, Yenawati. (2019). Stimulasi Tumbuh Kembang Anak. *Psychopathic Jurnal Ilmiah Psikologi* III(1):121–30.
- Tentama, Fatwa, Nissa Tarnoto, and Dessy Pranungsari. (2015). *Pelatihan Keterampilan Stimulasi Anak Great Mom Great Children (Aplikasi Bahan Ajar Mata Kuliah Psikologi Umum)*. (November):1–35.

PROFIL PENULIS



Nadia Kurnia Fauziah, M.Pd.

Ketertarikan Penulis terhadap Pendidikan Pesantren dimulai sejak kecil, oleh sebab itu penulis memilih Pendidikan Madrasah A'liyah di Pondok Pesantren Manarul Huda Pusat Singaparna Tasikmalaya dengan Jurusan IPS dan Lulus tahun 2016 kemudian melangsungkan Sarjana S1 di Institut Agama Islam Cipasung Tasikmalaya dengan Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) dan lulus tahun 2020. Setelah Lulus S1 maka penulis keluar dari pondok pesantren kemudian melangsungkan Pendidikan S2 di Institut Agama Islam Darussalam Ciamis dengan jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI). Dan pada tahun 2023 penulis melangsungkan Pendidikan S3 di Universitas Islam Negeri Sunan (UIN) Gunung Djati Bandung dengan Jurusan Ilmu Pendidikan Islam.

Penulis memiliki keahlian dalam bidang Tarbiyah Pendidikan Agama Islam. Dan untuk mewujudkan karir sebagai guru *professional*, penulis pun mencoba menulis buku kolaborasi dengan harapan dapat memberikan kontribusi positif bagi bangsa dan negara yang tercinta ini, dan penulis berharap semoga dengan memulai menulis buku kolaborasi ini penulis bisa lebih mengembangkan dalam hal menulis buku dan menulis buku tentang materi yang lainnya.

Email Penulis: nadiakurniafauziah86@gmail.com.

BAB 7

PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN PADA ANAK USIA DINI

Rina Yuliwati, S.Psi., M.Pd.

Mumtaza Islamic School

Pendahuluan

Pada rentang kehidupan seorang manusia, masa kanak-kanak merupakan masa keemasan yang sering disebut sebagai masa “*golden age*” yang umumnya akan dilalui. Pada masa kanak-kanak ini potensi yang terdapat pada diri seorang anak akan mengalami pertumbuhan dan perkembangan secara cepat dan signifikan. Pertumbuhan dan perkembangan pada masa kanak-kanak merupakan proses yang sangat penting dalam membentuk dasar pengetahuan, keterampilan, kesehatan, dan perilaku yang sangat menentukan tahap kehidupan selanjutnya. Apabila seorang anak tumbuh dan berkembang dengan baik dan matang pada masanya maka diharapkan anak tersebut akan tumbuh dan berkembang dengan baik dan matang pula pada usia selanjutnya.

Seorang anak yang hidup dengan penuh kasih sayang, rasa aman, damai, tenteram, terpenuhi kebutuhannya baik fisik dan psikisnya, dianggap akan mampu menjalankan tugas perkembangan ke tahap selanjutnya dan mampu mengembangkan berbagai aspek kehidupan mereka hingga ia berada pada rentang usia selanjutnya, yaitu saat memasuki masa pubertas, masa remaja hingga masa dewasa yang penuh dengan tantangan kehidupan. Hal ini senada dengan pendapat

Daftar Pustaka

- F.J. Monks. (2001). *Psikologi Perkembangan, Pengantar dalam Berbagai Bagianya*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Hurlock, Elizabeth B. (1996). *Psikologi Perkembangan, terjemahan Istiwidayanti dan Soejarwo*. Jakarta: Erlangga.
- Kartono, Dr. Kartini. (1990). *Psikologi Anak*. Bandung: Mandar Maju.
- Mansur. (2005). *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*, Yogyakarta: Pustaka. Pelajar.
- Sarwono, Sarlito W. (1991). *Pengantar Psikologi. Umum*. Jakarta: Rajawali.
- Sisdiknas, Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional. (2003) Jakarta: Kemendikbud.
- Sriyanto, A & Hartati, S. (2022). Perkembangan dan Ciri-ciri Perkembangan pada Anak Usia Dini. *Journal Fascho: Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini STIT Muhammadiyah Tempurejo Ngawi*, Vol.2 No. 1.
- Wardianti, Y., Mayasari D. (2016). Pengaruh Fase Oral Terhadap Perkembangan Anak. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Indonesia Volume 1 Nomor 2 bulan September*, Halaman 36 – 37 p-ISSN: 2477-5916 e-ISSN: 2477-8370.
- Yusuf, Syamsu. (2001). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

PROFIL PENULIS



Rina Yuliwati, S.Psi., M.Pd.

Penulis memulai pendidikan pra-sekolah sampai sekolah menengah atas di kota masa kecilnya di daerah Jakarta Selatan. Penulis menimba ilmu di TK Bunga Mekar, SDN 12, SMPN 164 dan SMAN 47 Tanah Kusir II Jakarta Selatan. Ketertarikan penulis terhadap ilmu psikologi pendidikan dimulai pada tahun 2001 silam. Pada tahun tersebut penulis menimba ilmu di Fakultas Psikologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan selesai pada tahun 2005. Kemudian pada tahun 2017, penulis melanjutkan S2 di bidang Manajemen Pendidikan di STAI Al Hikmah Jakarta dan lulus pada tahun 2021. Saat ini penulis sedang menjalani masa studi S3 pada program Doktor Pengkajian Islam konsentrasi Psikologi Islam di Sekolah Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Dalam pengabdianya khususnya di bidang pendidikan, selama studi di jenjang S1, penulis pernah mengajar paruh waktu di Yayasan Arradhia Indonesia Pondok Indah Jakarta Selatan.

Pada tahun 2008-2010 penulis pernah mendirikan sekolah anak jalanan bernama "*Raudhah Community School*" di Lebak Bulus, Jakarta Selatan. Saat ini, penulis mengajar di Mumtaza Islamic School Tangerang Selatan. Selain mengajar, penulis juga aktif dalam kegiatan konseling di Lembaga konsultan Psikologi *Experience Consulting* Depok. Di sela waktu luangnya, penulis aktif dalam berbagai kegiatan nasional dan internasional bersama Kemendikbud Ristek RI sebagai narasumber dan penerjemah. Penulis mulai mengembangkan diri menulis artikel, modul maupun buku sebagai kontribusi nyata di bidang psikologi maupun pendidikan. Email Penulis: rinayuliwati1@gmail.com.

BAB 8

PENDIDIKAN SEKSUALITAS DAN KEAMANAN ANAK USIA DINI

Aan Aliyah, S.Si.
MI Mumtaza Islamic School

Pendahuluan

Billy Milligan, nama yang tidak asing didengar terutama yang pernah membaca buku non fiksi karya Daniel Keyes dengan judul *The Mind of Billy Milligan* pada tahun 1981. Billy merupakan seorang warga negara Amerika Serikat yang lolos dari hukuman saat di pengadilan. Saat itu Billy Milligan terlibat dalam beberapa aksi kejahatan, seperti perampokan hingga pemerkosaan. Di pengadilan, Billy terbebas dari hukuman dengan alasan ketidakwarasan, namun harus melakukan isolasi di Rumah sakit jiwa, Billy Milligan akhirnya diketahui memiliki pecah kepribadian.

Tidak hanya kasus Billy Standly Milligan yang menyita banyak perhatian publik, Shirley Manson yang dikenal dengan nama Sybil melalui sebuah buku dan filmnya yang juga memiliki banyak kepribadian, lalu Juanita Maxwell hingga Anastasia Wella yang berasal dari Indonesia cukup menyita perhatian publik lantaran terdiagnosa *Dissociative Identity Disorder* (DID) atau kepribadian ganda. Kondisi dimana pengidapnya mengembangkan satu atau lebih kepribadian alternatifnya yang dilakukan secara sadar ataupun tidak.

- diri sendiri dan orang lain sesuai dengan jenis kelamin, serta menjalankan peran tanpa membedakan jenis kelamin.
- c. Bentuk Bimbingan: Bimbingan kelompok merupakan bentuk bimbingan yang digunakan, dan bimbingan ini bersifat lebih cenderung untuk mencegah masalah dan membantu memperkuat kemampuan anak.
 - d. Sifat Bimbingan: Bimbingan lebih bersifat pencegahan (preventif) dan pemeliharaan (persevertif) dalam upaya membantu anak-anak tumbuh dengan baik.
 - e. Konsultasi dengan Orangtua: Komunikasi antara guru dan orangtua sangat diutamakan dalam memberikan dukungan yang konsisten. Konseling dapat dikelola oleh ahli bimbingan profesional.
 - f. Materi Bimbingan: Materi pendidikan seksual, seiring dengan materi lainnya, dapat diintegrasikan ke dalam mata pelajaran yang relevan. Selain itu, dapat diberikan dalam pertemuan khusus pelayanan bimbingan jika diperlukan.

Ini mencerminkan pendekatan yang holistik dalam pendidikan seksual yang menggabungkan berbagai aspek perkembangan anak, interaksi dengan teman sebaya, pengembangan pengetahuan, dan kerjasama dengan orang tua dalam memberikan pendidikan seksual yang efektif.

Daftar Pustaka

- Amaliyah, S., & Nuqul, F. L. (2017). Eksplorasi Persepsi Ibu tentang Pendidikan Seks untuk Anak. *Psymphatic : Jurnal Ilmiah Psikologi*, 4(2), 157–166. <https://doi.org/10.15575/psy.v4i2.1758>.
- Andriana, E. 2006. *Tanya Jawab Problema Anak Usia Dini Berbasis Gender*. Yogyakarta: Kanisius.
- Anggraini, T., Riswandi, & Ari, S. (2017). Pendidikan Seksual Anak Usia Dini: Aku dan Diriku. *Jurnal Pendidikan Anak*, 3(2), 1–14. https://www.researchgate.net/publication/277948153_Educational_Intervention_Programme_in_Sexual_Education_of_a_Pre-Adolescent_Boy_with_Prader-Willi_Syndrome_A_Case_Study.
- Astuti, S. W. (2017). *Pendidikan Seks Pada Anak Taman Kanak-Kanan Melalui Metode Permainan Ular Tangga “Aku Anak Berani.” Promedia*, 3(2), 236–251. <http://journal.uta45jakarta.ac.id/index.php/kom/article/view/801/656>.
- Ballard, S. M., & Gross, K. H. (2009). Exploring Parental Perspectives on Parent-Child Sexual Communication Exploring Parental Perspectives. *American Journal of Sexuality Education*, 4 (November 2014), 37– 41. <https://doi.org/10.1080/15546120902733141>.
- Finkelhor et al. 2008. Sexually Assaulted Children: National Estimates and Characteristics. *Journal Juvenile Justice Bulletin*. 7: 1-12.
- Freud, S. (1917). *A General Introduction to Psychoanalysis*. New York: Washington Square Press.
- Hainstock, E. G. (2002). *Metode Pengajaran Montessori Untuk Anak Sekolah. Diterjemahkan oleh Hermes*. Jakarta: Pustaka Delapratasa.
- Handayani, A. & Amiruddin, A. (2008). *Anak Anda Bertanya Seks?: Langkah Mudah Menjawab Pertanyaan Anak tentang Seks*. Bandung.
- Irwan Gunawan, M.Pd, Reni Nurlela, M.Pd. & A.A.S Sagung Indriani, (2019). *Modul Perlindungan, Keamanan dan Keselamatan Anak. Southeast Asian Ministers of Education Organization Regional Centre for Food and Nutrition (SEAMOE RECFON)*.
- Kementerian Pemberdayaan Perempuan, (2023). <https://kekerasan.kemennppa.go.id/ringkasan>.

- Madani, Y. (2003). *Pendidikan Seks untuk Anak dalam Islam* (I. Kurniawan (ed.)). Pustaka Zahra.
- Martin, J., Riazi, H., Firoozi, A., & Nasiri, M. (2018). *A Sex Education Programme For Mothers In Iran: Does Preschool Children's Sex Education Influence Mothers' Knowledge And Attitudes? Sex Education*, 18(1), 1–12. <https://doi.org/10.1080/14681811.2018.1428547>.
- Nawita, M. (2013). *Bunda, Seks itu Apa? Bagaimana Menjelaskan Seks pada Anak*. Bandung: Yrama Widya.
- Probosiwi, R., & Bahransyaf, D. (2015). *Pedofilia dan Kekerasan Seksual: Masalah dan Perlindungan Terhadap Anak*. *Sosio Informa*, 1(1), 29–40.
- Reza Rossytawati, S.Pd. *E-Modul Pendidikan Seksualitas bagi anak Usia Dini. Program Studi Teknologi Pembelajaran Fakultas Ilmu Pendidikan Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Tampubolon, G. N., Nurani, Y., & Meilani, S. M. (2019). Pengembangan Buku Pendidikan Seksual Anak Usia 1-3 Tahun. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 527. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i2.243>.
- Turnbull, T., Wersch, A. van, & Schaik, P. van. (2008). A Review of Parental Involvement in Sex Education: The Role for Effective Communication in British Families. *Health Education Journal*, 67(3), 182–195. <https://doi.org/10.1177/0017896908094636>.

PROFIL PENULIS



Aan Aliyah, S.Si.

Penulis merupakan seorang guru aktif di MI Mumtaza Islamic School dan mengampu mata Pelajaran IPA, dan telah membuat buku Pengayaan IPA kelas 6 (cetakan ke 2). Selain itu penulis juga pernah menjadi salah satu penulis buku Cerita Kota Di Indonesia Bersama penerbit Widya Ukara. Menulis kolaborasi Pendidikan Inklusif bersama penerbit Sada Kurnia Pustaka. Penulis merupakan lulusan Universitas Nasional Jakarta dari Fakultas Biologi.

Dalam mata Pelajaran yang diampunya, penulis berhasil membawa peserta didiknya untuk berprestasi tingkat nasional dalam KOSSMI (Kompetisi Sains Siswa Muslim Indonesia) dan juga mengantarkan peserta didiknya hingga tingkat Provinsi di ajang KSM (Kompetisi *Science* Mardasah) yang diselenggarakan Departemen Agama. Penulis bernama Aan Aliyah yang memiliki nama pena Alya Wiharno merupakan seorang penulis novel online di beberapa *platform* novel *online* dengan menerbitkan beberapa judul. (Misteri Pembunuhan kamar 022), (Misteri pembunuhan kamar 022, Season 2), *Mr. X The Negotiator*, *The Man Does Not Exist*, *The Cloud Nine* dan banyak lagi.

Email penulis : aan.aliyah@gmail.com.

IG : Alya Wiharno.

BAB 9

KOMUNIKASI EFEKTIF

EDUKATIF GURU DAN ORANG

TUA DALAM PENDIDIKAN

ANAK USIA DINI

Dr. Reina A. Hadikusumo, S.E., M.M., M.Kom.
Universitas Surabaya

Pendahuluan

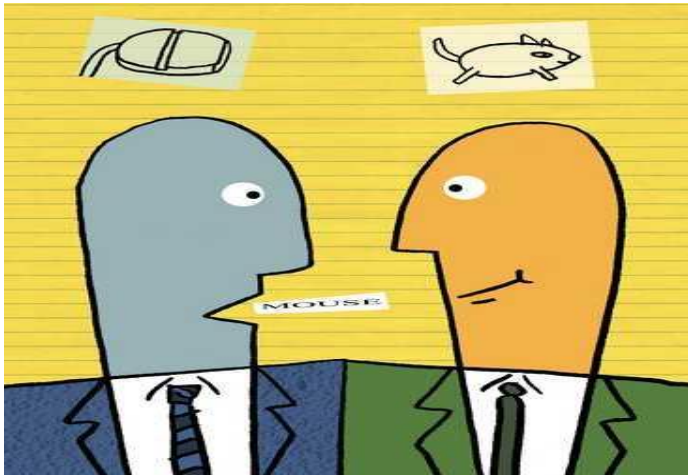
Sebagai makhluk sosial, setiap manusia perlu berkomunikasi untuk menjalin hubungan di dalam keluarga, hubungan di dalam pertemanan, hubungan di dalam bisnis, maupun hubungan di dalam ruang lingkup yang lebih besar, yaitu masyarakat. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2023), komunikasi merupakan kegiatan mengirim dan menerima suatu berita atau pesan yang terjadi di antara dua orang ataupun lebih sehingga pesan yang dikirim dapat dipahami. Sedangkan menurut Thill & Bovee (2023), komunikasi merupakan proses mengirim dan menerima pesan. Saat kita melakukan komunikasi dengan orang lain maka sangat diperlukan pemahaman yang sama, yaitu saling mengerti satu sama lain dan memiliki persepsi atau pandangan yang sama terhadap apa yang sedang dibicarakan.

Komunikasi yang baik akan terjadi apabila antara komunikator (orang yang mengirimkan pesan) dan komunikan (orang yang menerima pesan) memiliki pemahaman yang sama dan memiliki tujuan yang sama. Tanpa adanya pemahaman yang sama maka orang

akan salah mengerti dan salah menafsirkan informasi yang disampaikan. Ini tentu saja dapat berakibat pada kesalahpahaman yang akhirnya dapat menyebabkan terjadinya pertengkaran.

Komunikasi Efektif

Saat terjadi komunikasi, seringkali penerima informasi tidak memiliki pemahaman yang sama sehingga arah pembicaraan menjadi tidak sejalan dan terjadi *miscommunication*. Sebagai contoh, saat seseorang berbicara tentang *mouse* komputer (alat yang digunakan untuk memasukkan data dan perintah ke dalam komputer), bisa saja orang yang diajak bicara menganggapnya sebagai *mouse* binatang, yaitu tikus dalam arti sesungguhnya.



Gambar 9.1: Salah Persepsi Saat Membicarakan *Mouse*

Sumber: https://www.illustrationsource.com/stock/image/54381/miscommunication/?&results_per_page=1&detail=TRUE&page=1.

Contoh lain dari *miscommunication* atau kesalahpahaman dalam berkomunikasi adalah seperti gambar di bawah ini. Saat seseorang tenggelam di kolam renang dan meminta pertolongan dengan cara melambatkan tangan, ternyata hal ini salah diartikan orang lain sebagai permintaan tolong untuk mengambilkan sabun. Tentu saja hal ini dapat berakibat fatal.

5. Santun

Anak harus ditanamkan budi pekerti, kesusilaan, dan tata krama yang baik agar kelak dapat hidup dengan tenteram di dalam masyarakat.

Kesimpulan

Komunikasi yang baik wajib diterapkan kepada anak sedini mungkin. Orang tua dan guru sangat berperan penting di dalam tumbuh kembang anak termasuk menerapkan komunikasi efektif edukatif dalam pendidikan berkarakter dan berbudi pekerti sehingga anak dapat hidup berdampingan dengan baik dalam masyarakat di kemudian hari.

Daftar Pustaka

- Azwar, Zaifuddin. (2016). *Sikap Manusia-Teori dan Pengukurannya*. Edisi ke-2. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jasmine, Grace. (2005). *Quick & Fun Games for Kids*. Bookmarks.
- KBBI. (2023). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.
<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/komunikasi>.
- King, Larry & Bill Gilbert. (2014). *Seni Berbicara kepada Siapa Saja, Kapan Saja, di Mana Saja – Rahasia Komunikasi yang Baik*. Edisi ke-12. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Mardiani, Silviana. (2019). *Ilmu Public Speaking untuk Guru: Menjadi Guru yang Pandai Bicara, Humoris, dan Memahami Siswa*. Yogyakarta: Araska Publisher.
- Muhammad, Najamuddin. (2020). *Teach Like Fun Teacher: Metode Pembelajaran Menyenangkan ala Finlandia*. Yogyakarta: Araska Publisher.
- Thill, John V. & Courtland L. Bovee. (2023). *Excellence in Business Communication*. 14th Edition. London: Pearson.
- Widiasworo, Erwin. (2020). *101 Kesalahan Guru dalam Pembelajaran*. Yogyakarta: Araska Publisher.

PROFIL PENULIS



Dr. Reina A. Hadikusumo, S.E., M.M., M.Kom.

Lahir di kota Jakarta. Saat usianya baru 8 bulan, orang tuanya pindah ke Surabaya dan Reina tumbuh hingga dewasa di kota tersebut. Saat ini Reina bekerja sebagai dosen di Universitas Surabaya, guru piano, guru vokal, dan trainer musik. Cita-cita sebagai dosen diinginkan Reina sejak kecil mengikuti jejak ibunda tercinta, yaitu ibu Cherry L. Hadikusumo.

Reina giat mengikuti banyak sertifikasi agar dapat bekerja lebih maksimal. Reina aktif menulis cerita pendek (cerpen) sejak kecil dan memenangkan beberapa penghargaan. Saat ini, beberapa karya tulis telah dihasilkan Reina dengan tema seputar pendidikan, motivasi, dan musik. Selain menulis, Reina gemar bernyanyi sambil bermain piano ataupun gitar. Bakat bermain musik didapat Reina dari sang ayah, bapak Suryo Hadikusumo yang menguasai berbagai macam alat musik. Saat berumur tujuh tahun Reina belajar piano klasik, kemudian belajar pula piano pop dan jazz.

Kegemaran bermain musik membuat Reina menghasilkan beberapa karya lagu, di antaranya untuk universitas tempatnya bekerja yaitu Himne Ika Ubaya, Mars Ika Ubaya, Himne Politeknik Ubaya, Mars ADI Politeknik Ubaya, dan Ubaya Satu. Reina juga dipercaya menciptakan Himne Pelita dan Mars Pelita (Perkumpulan Politeknik Swasta Indonesia). Reina memiliki motto hidup “Belajar dan Berkarya Sepanjang Masa”. Reina memiliki channel YouTube dengan nama dirinya sendiri, yaitu Reina A. Hadikusumo. Reina dapat dihubungi di alamat e-mail reina_hadikusumo@yahoo.com.

BAB 10

PENGEMBANGAN

PEMBELAJARAN DENGAN

BERMAIN DAN PERMAINAN

ANAK USIA DINI

Ita Suryaningsih, S.Psi., M.A.

Universitas Muslim Maros

Pendahuluan

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang dasar yang mendidik anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun. PAUD memberikan pendidikan yang membantu pertumbuhan dan perkembangan fisik dan rohani anak, sehingga mereka siap untuk memasuki pendidikan lebih lanjut. PAUD dapat diberikan secara formal, nonformal, atau informal. Tujuan utama PAUD adalah untuk membentuk anak Indonesia yang berkualitas, yaitu anak-anak yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan tingkat perkembangannya sehingga memiliki kesiapan yang optimal untuk memasuki pendidikan dasar dan menghadapi kehidupan pada masa dewasa.

Pendidikan anak usia dini dilakukan secara bertahap dan berulang-ulang berdasarkan prinsip-prinsip berikut: (1) pendidikan difokuskan pada kebutuhan anak; (2) dunia anak adalah dunia bermain; (3) kegiatan pembelajaran dirancang dengan cermat untuk membangun sistematika kerja; (4) kegiatan pembelajaran difokuskan pada pengembangan keterampilan hidup anak; dan (5) pendidikan

permainan memiliki dampak positif yang signifikan pada proses belajar dan perkembangan anak-anak, pendidik dapat mengatasi hambatan dalam persepsi masyarakat terhadap permainan.

Terakhir, evaluasi dan pengukuran hasil dari pengalaman bermain merupakan tantangan penting dalam konteks pendidikan anak usia dini. Keterampilan yang dipelajari melalui pengalaman bermain seringkali bersifat abstrak, seperti kerja sama, resolusi konflik, atau keterampilan sosial, yang sulit untuk diukur dengan metode evaluasi yang konvensional (Christakis, 2016). Bagaimana mengukur sesuatu yang tidak selalu dapat dilihat atau diukur dalam angka adalah masalah terbesar dalam evaluasi ini. Selain itu, pendidik menghadapi tantangan untuk menemukan indikator yang dapat secara objektif mengukur kemajuan dalam aspek-aspek ini.

Untuk mengukur pencapaian yang lebih abstrak, dapat digunakan metode observasi, catatan perkembangan anak, dan portofolio pengalaman bermain. Cara yang berguna untuk mengevaluasi pengaruh pengalaman bermain pada perkembangan anak adalah dengan bekerja sama dengan ahli perkembangan dan psikolog anak serta menggunakan alat penilaian yang lebih kontekstual dan berbasis pengalaman. Pendekatan evaluasi yang lebih luas dan responsif memungkinkan pendidik untuk mengevaluasi dan mengevaluasi lebih baik pembelajaran dari permainan, yang tidak selalu dapat diukur secara langsung.

Daftar Pustaka

- Bodrova, Elena & Leong, Deborah. (2012). *Tools of the Mind: Vygotskian Approach To Early Childhood Education*. Edition: 6th. Publisher: Merrill/Prentice Hall. Editors: J. L. Rooparine & J. Jones.
- Christakis, E. (2016). *The Importance Of Being Little: What Preschoolers Really Need From Grownups*. New York, New York, Viking, an Imprint of Penguin Random House LLC.
- Christie, J. F., & Roskos, K. A. (2006). Standards, Science, and the Role of Play in Early Literacy Education. In D. G. Singer, R. M. Golinkoff, & K. Hirsh-Pasek (Eds.), *Play = learning: How play motivates and enhances children's cognitive and social-emotional growth* (pp. 57–73). Oxford University Press. <https://doi.org/10.1093/acprof:oso/9780195304381.003.0004>.
- Holt, A. (1991). *Stumbling Backwards into the Future. Educational Management & Administration*, 19(2), 93-96. <https://doi.org/10.1177/174114329101900206>.
- Horn, J. L., & Blankson, N. (2005). Foundations For Better Understanding Of Cognitive Abilities. In D. P. Flanagan & P. L. Harrison (Eds.), *Contemporary Intellectual Assessment: Theories, Tests, And Issues* (2nd ed., pp. 41–68). New York, NY: Guilford Press.
- Hughes, Fergus P. (2009). *Children, Play, and Development*. Edition: 4th. Sage Publication.
- Killen, M., & Smetana, J. G. (Eds.). (2006). *Handbook of Moral Development*. Lawrence Erlbaum Associates Publishers.
- Latif, Mukhtar, dkk. (2013). *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Lillard, A.S. (2013). Playful Learning and Montessori Education. *NAMTA Journal*, 38, 137-174. (Reprinted).
- Mulyadi, Seto, (2006). Interaksi Orang Tua dalam Tumbuh Kembang Anak Usia Dini. *Topical Paper for Sesame Workshop: Family and Community Life in Indonesia*. Tidak dipublikasikan, Juni 2006.
- Rohmah, N. (2016). Bermain Dan Pemanfaatannya Dalam Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 13. No. 2.

- Santrock, John W. (2012). *LifeSpan*. New York: Mac Graw Hill.
- Suyanto, Slamet. (2005). *Konsep Dasar PAUD*. Jakarta: DEPDIKBUD.
- Vashishtha, P., & Rai, P. (2019). *Theorising play in the early years. Contemporary Issues in Early Childhood*, 20(1), 112-114. <https://doi.org/10.1177/1463949118764033>.

PROFIL PENULIS



Ita Suryaningsih, S.Psi., M.A.

dilahirkan di Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan pada tanggal 24 Agustus 1982. Penulis merupakan sarjana lulusan Psikologi Universitas Negeri Makassar tahun 2006. Setelah tamat, penulis mengabdikan diri sebagai dosen pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang saat ini telah berubah nama menjadi Universitas Muslim Maros.

Pendidikan S2 ditamatkan pada Universitas Gadjah Mada tahun 2011 dan sekarang sedang melanjutkan studi S3 di Universitas Hasanuddin Makassar. Selama menjadi dosen lebih kurang 13 tahun, beberapa mata kuliah yang diampu penulis diantaranya Bimbingan dan Konseling, Psikologi Pendidikan, Kewirausahaan, Penelitian dan Pengajaran Bahasa Indonesia, Problematika Pembelajaran Bahasa Indonesia, Metodologi Penelitian dan Pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis Kearifan Lokal. Pengalaman organisasi di Asosiasi Psikologi Industri dan Organisasi (APIO) dan Asosiasi Dosen Perguruan Tinggi Swasta Indonesia (ADPERTISI).

Email Penulis: itasuryatama@umma.ac.id.

BAB 11

ASESMEN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

Nunung Suryana Jamin, M.Si.
Universitas Negeri Gorontalo

Pendahuluan

Perkembangan dan pertumbuhan anak usia dini merupakan masa dimana perkembangan anak berada di usia emasnya. Untuk itu perlu pemantauan agar pertumbuhan dan perkembangan anak berlangsung optimal. Dengan mengetahui sejauh mana perkembangan anak, guru akan mengetahui efektivitas pembelajaran dan hambatan-hambatan anak dalam perkembangan. Guru akan mengamati dan mempelajari setiap tingkah laku, potensi serta kemampuan anak sehingga stimulasi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak. Dalam pendidikan anak usia dini pemantauan perkembangan anak usia dini bisa dilihat dari hasil asesmen yang dilakukan oleh guru.

Pengertian, Tujuan, dan Prinsip Asesmen dalam Pendidikan Anak Usia Dini

Asesmen menurut Goodwin dan Goodwin (1982, dalam Fridani, dkk. 2017) adalah suatu proses pengamatan perilaku anak, karakteristik suatu program dan memberikan penilaian terhadap penentuan tersebut. Sedangkan Hill dan Rubtic (dalam Purnama, dkk. 2021) asesmen merupakan suatu proses dalam mengumpulkan bukti serta dokumentasi dalam pembelajaran yang dilakukan oleh anak.

Inovasi terkait bentuk laporan hasil asesmen yang disusun dapat dilakukan jika indikator-indikator alat ukur sudah sesuai rencana, tujuan, metode, dan media yang dipakai sehingga narasi hasil laporan tetap bermakna dan bermanfaat bagi anak, sekolah dan keluarga. Untuk kurikulum 2013 laporan penilaian menitikberatkan pada enam aspek perkembangan anak, yaitu perkembangan fisik motorik, perkembangan kognitif, perkembangan bahasa, perkembangan sosial emosional, perkembangan nilai agama dan moral, dan perkembangan seni. Sedangkan pada kurikulum merdeka belajar lebih fokus pada elemen nilai agama dan budi pekerti, elemen jati diri, dan elemen dasar-dasar literasi, matematika, sains, teknologi, rekayasa, dan seni. Transisi dari kurikulum 2013 ke kurikulum merdeka perlu sosialisasi ke orang tua agar proses pembelajaran dan evaluasi bisa sesuai dengan tujuan capaian dari masing-masing kurikulum tersebut.

Daftar Pustaka

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fridani, L. Wulan, S. Pujiastuti, S,I. (2017). *Evaluasi Perkembangan Anak Usia Dini*. Tangerang Selatan: UT.
- Novianti, R. (2012). Teknik Observasi Bagi PAUD. *Educhild*. Vol. (1).
- Nugroho, A. dan Rachmawaty, Y. (2021). *Metode Pengembangan Sosial Emosional*. Tangerang Selatan: UT.
- Purnomo, S. Ulfah, Maulidya. Susilo, Errifa. Mutmainnah. Dan Amalia, Rizka. (2021). *Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Multiartha Jatmiko.
- Rasyid, R. Mansyur. Suratno (2012). *Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini*. Gamamedia: Yogyakarta.
- Talango, S.R. dan Pratiwi, W. (2018). Asesmen Perkembangan Anak (Studi Kasus Asesmen Anak Usia 2 Tahun). *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. 6 (2). 49-60.

PROFIL PENULIS



Nunung Suryana Jamin, M.Si.

Penulis merupakan orang Gorontalo yang memulai jejak pendidikan di TK Kartika Kelurahan Libuo, kemudian melanjutkan di SDN No. 31 Kecamatan Kota Barat. Pendidikan selanjutnya di SMPN 7 dan diteruskan ke SMUN 3 yang lokasi tempat belajar seluruhnya berada di Kota Gorontalo. Untuk jenjang sarjana penulis menimba ilmu di Jurusan Manajemen Universitas Islam Indonesia Yogyakarta serta melanjutkan jenjang magister di Program Studi Psikologi Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.

Penulis berkarir sebagai dosen di Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Gorontalo sejak tahun 2010. Sebagai salah satu pengampu Mata Kuliah Asesmen Anak Usia dini di Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan anak usia dini Universitas Negeri Gorontalo, penulis tertarik ikut berkontribusi ide dan gagasan berupa tulisan di *book chapter* ini tentang asesmen anak usia dini berdasar pengalaman mengajar selama ini. Buku berjudul “Pengembangan Afektif Anak Usia Dini” merupakan salah satu karya penulis. Selain itu ada beberapa artikel ilmiah dan pengabdian masyarakat yang penulis hasilkan sebagai kontribusi ke masyarakat.

Email Penulis: nunung_sj@ung.ac.id.

BAB 12

PENDIDIKAN KARAKTER

ANAK USIA DINI

Agus Holid, S.M.

UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten

Pendahuluan

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan salah satu bentuk layanan pendidikan yang bertujuan untuk membantu perkembangan anak sebelum ia mengikuti jenjang pendidikan formal. Landasan penyelenggaraan pendidikan anak usia dini sangat penting untuk memahami dan menyusun pendidikan PAUD yang berkualitas. Pelaksanaan PAUD didasari oleh beberapa landasan, seperti landasan filosofis, landasan psikologis, dan landasan sosiologis.

Landasan Filosofis

Landasan filosofis adalah pandangan dasar yang melatarbelakangi suatu konsep atau teori pendidikan. Beberapa pandangan filosofis yang menjadi acuan dalam penyelenggaraan PAUD, antara lain:

1. Holisme, merupakan pandangan bahwa anak usia dini harus diperlakukan sebagai individu yang utuh dengan memperhatikan seluruh aspek perkembangan, baik fisik, emosional, intelektual, maupun sosial. Holistik *education* mengutamakan pendekatan yang menyeluruh dan terintegrasi dalam mengasah potensi anak.
2. Konstruktivisme, merupakan pandangan bahwa pengetahuan dibentuk melalui interaksi antara individu dengan lingkungan. Dalam konstruktivisme, proses pembelajaran PAUD dilakukan melalui kegiatan eksplorasi, interaksi, dan berkolaborasi dengan lingkungan.

menyeluruh sangat penting untuk mencapai tujuan pendidikan karakter pada anak usia dini. Oleh karena itu, diperlukan sinergi dan kolaborasi antara orang tua, tenaga kependidikan, dan masyarakat agar pendidikan karakter anak usia dini bisa berjalan dengan efektif dan menciptakan generasi yang tangguh, empatik, dan bertanggung jawab.

Daftar Pustaka

- D. Jenderal, P. Anak, U. Dini, D. Pendidikan, and A. Usia, *Peran Orang Tua Dalam Program Pembelajaran*.
- Hamdani Hamid dkk, (2013). *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: Pustaka Setia.
- M. Metode and P. Field. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Melalui Metode Pembelajaran Field Trip*, Vol. XVIII, no. 1, pp. 123–139.
- N. Hidayat and Y. Aisna, (2020). Pendidikan Karakter Anak Usia Dini sebagai Upaya Peningkatan Karakter Bangsa: Literature Review, *J. Hawa Stud. Pengarusutamaan Gend. dan Anak*, Vol. 2, no. 1, p. 11, doi: 10.29300/hawapsga.v2i1.2793.
- S. Silahuddin, (2017). Urgensi Membangun Karakter Anak Sejak Usia Dini, *Bunayya J. Pendidik. Anak*, Vol. 3, no. 2, p. 18, doi: 10.22373/bunayya.v3i2.1705.
- S. Sujiono, (2012). *Strategi Pendidikan Pajak Untuk Anak Usia Dini*. 55, pp. 96–100, 2013, [Online]. Available: <https://news.ddtc.co.id/strategi-pendidikan-pajak-untuk-anak-usia-dini-11555>.
- S. Tatminingsih, (2016). *Hakikat Anak Usia Dini, Perkemb. dan Konsep Dasar Pengemb. Anak Usia Dini*, Vol. 1, pp. 1–65.
- U. Hasanah and N. Fajri, (2022). *Konsep Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*, Vol. 2, no. 2. 2022. doi: 10.51878/edukids.v2i2.1775.

PROFIL PENULIS



Agus Holid, S.M.

Kehidupan Penulis di latar belakang dibidang sosial, akan tetapi dalam Kegiatan serta aktivitasnya penulis sering berinteraksi dengan fasilitas Kesehatan, Pendidikan, Keagamaan, Kesejahteraan Sosial serta *stakeholder*, sehingga ada ketertarikan Penulis menyelusuri bidang Pendidikan dalam hal ini adalah Pendidikan Anak Usia Dini. Karena didalam kehidupan Pendidikan Anak Usia dini sangat menarik serta membutuhkan tenaga dan mindset yang ekstra untuk menghadapi anak usia dini . Berawal dari Pendidikan Dasar mengikuti Pembelajaran Penulis menamatkan Sekolah dasarnya di SDN Kadikaran (1996) dan melanjutkan pada jenjang selanjutnya yaitu Madrasah Tsanawiyah Negeri Ciruas 1999 (saat ini MTs Negeri Serang), melanjutkan ke Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Serang pada Jurusan Teknik Gambar Bangunan 2002 (saat ini SMK Negeri 2 Kota Serang), setelah lulus tidak langsung kuliah akan tetapi mencari pekerjaan di perantauan yakni daerah Kabupaten Tangerang.

Pada pertengahan 2004 mendaftarkan diri pada Sekolah Tinggi Agama Islam Daarul Qalam Jakarta Jurusan Pendidikan Agama Islam dan lulus pada 8 Agustus Tahun 2009. Pada Tahun 2014 melanjutkan menuntut ilmu pada STIE Bina Bangsa dan Lulus 2019 setelah Transisi menjadi Universitas Bina Bangsa Banten, saat ini Penulis sedang melanjutkan studinya di UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten Program Magister Jurusan Manajemen Pendidikan Islam. Penulis saat ini beraktivitas sebagai Pekerja sosial Program Keluarga Harapan Kabupaten Serang dan sering mengikuti program-program menulis Antologi. Untuk mewujudkan karir sebagai Pegawai profesional, penulis sering mengikuti Pelatihan dan Pendidikan yang diadakan oleh Balai Besar seperti BBPPKS Bandung (Diklat Pendamping Sosial PKH, Diklat *Family Development Season* (FDS)/Pertemuan

Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2), BBPPKS Yogyakarta (Diklat Pendampingan Kelompok Usaha Bersama /KUBE), BBPPKS Padang (Sertifikasi Pekerja Sosial Program Keluarga Harapan). Penulis pun aktif pada Organisasi Kepemudaan seperti Karang Taruna Kabupaten Serang (2009-2014) KNPI Kecamatan Ciruas (Ketua 20017-2020), Himpunan Pemuda Al Khairiyah Kabupaten Serang (Ketua 2020-2023), Sekretaris DKM Masjid Daarul Muttaqin Kadikaran Ciruas (2021-Sekarang).

Email Penulis: 232625104.agus@uinbanten.ac.id.

BAB 13

RAGAM PERMASALAHAN DAN EVALUASI DALAM PELAKSANAAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

Erni Susilawati, S.Pd., M.Pd.
UIN Sunan Gunung Djati Bandung

Ragam Permasalahan Pendidikan Anak Usia Dini

Sumber daya manusia yang berkualitas harus dipersiapkan diawali sejak usia dini, bahkan sejak masa konsepsi dalam kandungan. Mengingat pentingnya pendidikan pada anak usia dini, maka anak usia dini harus dioptimalisasikan pertumbuhan dan perkembangannya secara optimal agar anak memiliki potensi yang berkualitas dan mampu berdaya saing pada kehidupan di masa yang akan datang. Namun untuk menjalankan pendidikan anak usia dini, tidaklah mudah, ada beberapa hal yang menjadi kendala dalam realitanya. Permasalahan yang timbul dalam pendidikan anak usia dini sangat beragam dan harus mempunyai pemecahan masalah yang tepat.

Permasalahan yang ada dalam pendidikan anak usia dini tersebut diantaranya sebagai berikut:

1. Tenaga Pendidik PAUD

- a. Sebagian guru PAUD belum memenuhi kualifikasi S1 PG-PAUD. Pada kenyataannya para pendidik PAUD banyak yang S1 tetapi

kehidupan selanjutnya. Seperti dikatakan di atas bahwa pendidikan ini merupakan proses yang panjang yang akan menghasilkan sebuah karya yang bermanfaat dan dapat dirasakan kemaslahatannya oleh orang banyak.

Menurut Dimiyati (1996), landasan pendidikan merupakan himpunan ilmu pengetahuan otonom tentang pendidikan, yang bangunannya merentang dari hal yang abstrak (berupa teori) sampai yang bersifat konkret yaitu hal-hal yang bersifat empiris seperti berbagai kejadian sosial sehari-hari dalam kehidupan masyarakat. Oleh karena itu pembentukan generasi yang tangguh melalui evaluasi pendidikan yang sistematis dan jujur, akan menciptakan kehidupan bangsa yang bermartabat. Untuk mencapai hal itu harus dilakukan upaya dan kerjasama yang solid dan satu tujuan yang telah ditetapkan bersama.

Pelaksanaan evaluasi pada pendidikan merupakan tindakan yang harus dilaksanakan oleh lembaga dan para pemangku kepentingan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dalam menciptakan bibit unggul penerus bangsa yang berjiwa tangguh dan berkarakter serta bertanggung jawab atas kehidupan dirinya dan kehidupan bangsa serta negara.

Melalui evaluasi pendidikan yang baik maka akan menciptakan sistem pendidikan yang berdaya saing dan mampu menghadapi tantangan zaman pada masa yang akan datang.

Daftar Pustaka

Kurniawan, D. (2014). *Pembelajaran Terpadu Tematik (Teori, Praktik dan Penilaian)*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

Ratnawati, H. Mulyatiningsih, E. (2016). *Evaluasi Program Pendidikan*. Penerbit Universitas Terbuka.

Wardani, I.G.A.K. Sukmayadi, Prastati, T. (2015). *Filsafat Pendidikan Dasar*. Penerbit Universitas Terbuka.

www.quipper.com. *Pentingnya Evaluasi Pendidikan*.

www.kompasianana.com. *Ragam Permasalahan PAUD*.

PROFIL PENULIS



Erni Susilawati, S.Pd., M.Pd.

Pendidikan suatu bidang yang menarik bagi penulis. Meskipun penulis awalnya tidak memasuki jenjang pendidikan namun keinginan untuk mengajar tetap dilakukan penulis seperti menjadi guru les dll. Sejak penulis masuk SMKN 1 Bandung Jurusan Akuntansi dan berhasil lulus pada tahun 1992. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi pada tahun 2008 dan berhasil menyelesaikan studi S1 di prodi Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Terbuka pada tahun 2013. Kemudian pada tahun 2018, penulis menyelesaikan studi S2 di Prodi Pendidikan Dasar Program Pasca Sarjana Universitas Terbuka dan lulus pada tahun 2021. Pada saat ini penulis melanjutkan pendidikan S3 Prodi Ilmu Pendidikan Islam Program Doktorat UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Penulis memiliki jiwa kecintaan terhadap pendidikan dan dengan berpedoman belajar sepanjang hayat, penulis berkolaborasi dengan berbagai bidang pendidikan.

Pada saat ini, penulis bertugas sebagai Kepala Sekolah TK Nurani di Kec. Arjasari dan penulis pun aktif sebagai ketua PKG PAUD kecamatan Arjasari. Berbekal pengalaman sebelumnya, penulis bekerja sebagai sekretaris salah satu perusahaan di Bandung, sehingga penulis mampu berkomunikasi dengan pihak-pihak terkait dalam membantu melaksanakan tugas-tugas dari dinas Pendidikan.

Email Penulis: ernisusilawati349@gmail.com.

PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

Buku ini dirancang sebagai panduan bagi para orang tua, pendidik, dan siapa saja yang berkepentingan dalam pendidikan anak usia dini. Kami berharap melalui buku ini, pembaca akan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya pendidikan anak usia dini, strategi dan metode pengajaran yang efektif, serta bagaimana membangun lingkungan yang kondusif bagi perkembangan anak-anak. Dalam buku ini terdiri dari tiga belas bab yang mencakup berbagai aspek penting dalam pendidikan anak usia dini yaitu, konsep dasar pendidikan anak usia dini, pendekatan dan interaksi dengan anak usia dini, model-model pembelajaran anak usia dini, pembelajaran berbasis *multiple intelligence*, strategi pembelajaran anak usia dini, ragam stimulasi bagi anak usia dini, pertumbuhan dan perkembangan pada anak usia dini, pendidikan seksualitas dan keamanan anak usia dini, komunikasi efektif edukatif guru dan orang tua dalam pendidikan anak usia dini, pengembangan pembelajaran dengan bermain dan permainan anak usia dini, asesmen pendidikan anak usia dini, pendidikan karakter anak usia dini, ragam permasalahan dan evaluasi dalam pelaksanaan pendidikan anak usia dini.